

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu materi ajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah permainan bola besar yang pada umumnya cabang olahraga yang digunakan adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan yang menandakan kecepatan dan ketepatan waktu apabila penguasaan teknik dasar tidak sempurna maka dapat memungkinkan terjadi kesalahan teknik dasar yang lebih besar (Fandy & Sapto 2020). Pentingnya instruksi serta penjelasan yang tepat dalam permainan bola voli. Menjadikan siswa dapat memahami tentang pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan gerak siswa.

Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain dalam permainan bola voli adalah passing. *Passing* merupakan suatu usaha seorang pemain bola voli dalam mengoper bola kepada teman atau memberi umpan kepada rekan satu tim ataupun mengarahkan bola ke daerah lapangan lawan. Salah satu teknik dalam permainan bola voli adalah teknik *passing* bawah (Lestari et.al 2020). Dimana keberhasilan dalam proses belajar mengajar gerak *passing* bawah dalam permainan bola voli tidak terlepas dari kemampuan mengembangkan gaya mengajar. Untuk dapat mengembangkan gaya mengajar yang efektif maka diperlukan pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara pengimplementasian gaya mengajar dalam proses pembelajaran pada permainan bola voli, salah satunya adalah gaya mengajar resiprokal.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi banyak faktor diantaranya kemampuan guru, siswa, sarana dan prasarana serta metode pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran pendidikan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani gaya mengajar sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengorganisir dan membimbing dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran akan melahirkan interaksi antara guru dan siswa, dari interaksi tersebut siswa memperoleh pengalaman belajar yang

Gina Aprilia, 2022

PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP KEMAMPUAN GERAK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

menghasilkan perubahan perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Hal ini berkaitan tentang masalah karakteristik siswa yang beragam dengan kemampuan motorik yang berbeda-beda menyebabkan kemampuan menyerap materi pembelajaran berbeda-beda tiap siswa. Seorang siswa dengan motorik tinggi akan dengan cepat menangkap materi pembelajaran dan mengaplikasikannya sedangkan siswa dengan motorik rendah membutuhkan waktu yang cukup lama.

Salah satu olahraga permainan yang masuk dalam materi kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN Cibeureum1 adalah permainan bola voli. Di sekolah tersebut permainan bola voli menjadi olahraga paling diminati para murid. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para murid jika mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan lebih khusus lagi pembelajaran materi permainan bola voli. Namun dengan perhatian murid tersebut tidak dapat menjadi jaminan bahwa mereka dapat dengan bermain bola voli baik, terlebih lagi dalam melakukan *passing* bawah. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain bola voli dengan baik. Teknik-teknik dasar permainan bola voli tersebut meliputi: servis, *passing* bawah, *passing* atas, smash, block, dan pertahanan.

Kemampuan gerak dasar merupakan salah satu bagian terpenting bagi perkembangan dalam proses belajar mengajar, salah satunya dalam Kemampuan Gerak Dasar Passing Bawah gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli. (Mamahani 2021) Mengungkapkan salah satu penyebab minimnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar dalam *Passing* bawah adalah karena dalam proses belajar mengajar siswa belum mampu memahami dan menguasai gerak dasar dalam *passing* bawah yang sudah diajarkan dan dipraktikkan oleh guru pendidikan jasmani. Untuk membantu siswa dalam menguasai gerak dasar dalam *passing* bawah dan permainan bola voli, yaitu dengan cara memilih gaya mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu gaya mengajar resiprokal.

Pemilihan gaya mengajar yang kurang tepat dapat mengakibatkan tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dan terbatasnya gerak dasar pada siswa. (Fandy & Sapto 2020) Mengungkapkan dalam proses pembelajaran gaya mengajar dapat mempengaruhi siswa siswa lebih aktif bergerak dalam kegiatan proses pembelajaran dimana guru menjadi peran penting dalam memilih gaya mengajar sehingga dapat meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar *Passing* Bawah siswa salah satunya dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal. Gaya mengajar resiprokal dapat memberi kebebasan kepada siswa dalam mengambil keputusan ketika mengamati temannya dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memberikan evaluasi setiap aktivitas gerak yang diperintahkan oleh guru. Dengan begitu pembelajaran bola voli khususnya teknik dasar *passing* bawah diharapkan dapat meningkatkan pengembangan kemampuan gerak dasar *passing* bawah siswa sekolah dasar.

Gaya mengajar resiprokal adalah salah satu gaya mengajar yang menekankan siswa lebih banyak aktif untuk belajar dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa didalam pembelajaran (Irwanto 2017). Pada gaya mengajar resiprokal, kelas diorganisir dan dikondisikan dalam peran-peran tertentu (dibagi menjadi dua kelompok), ada siswa yang berperan sebagai pelaku dan ada siswa yang berperan sebagai observer (pengamat) terhadap aktivitas yang dilakukan oleh kelompok pelaku, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Kelompok siswa yang bertindak sebagai observer mengamati tampilan/aktivitas yang dilakukan oleh temannya (pelaku), selanjutnya observer tersebut mengevaluasi tampilan dari temannya yang bertindak sebagai pelaku. Dalam hal ini evaluasi dilakukan secara bergantian, melalui upaya mengevaluasi aktivitas temannya yang berperan sebagai pelaku tersebut. Diharapkan siswa yang berperan sebagai observer (pengamat) juga mengetahui konsep pelaksanaan yang benar, karena setiap siswa akan berperan sebagai observer (pengamat). Tanggung jawab dan pemberian umpan balik diberikan sepenuhnya kepada siswa sehingga perkembangan kreativitas siswa bertambah. Hal tersebut menjadi solusi dalam mengembangkan kemampuan gerak dasar *passing* bawah siswa sekolah dasar terutama dalam permainan bola voli terhadap teknik dasar *passing* bawah.

Gina Aprilia, 2022

PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP KEMAMPUAN GERAK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh gaya mengajar resiprokal seperti penelitian yang dilakukan (Junaidi & Yudiana 2016) yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Kreativitas siswa” namun dalam penelitian tersebut instrumen yang digunakan adalah tes kreativitas berbentuk skala. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan instrumen tes battera keterampilan bola voli . Tes *batteray* ini digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar *passing* bawah siswa sekolah dasar. Karena terdapat perbedaan instrumen pada penelitian sebelumnya maka dari itu peneliti menggunakan intrument yang berbeda sehingga alat ukur yang dilakukan peneliti yang terbaru.

Sehingga dari masalah yang ada,berdasarkan latar belakang diatas dengan demikian perlu penelitian yang mendalam, Melakukan kajian ilmiah tentang pengaruh metode mengajar dalam meningkatkan penguasaan kemampuan gerak dasar *passing* bawah, teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa sekolah dasar kelas 5. Dalam hal tersebut, penelitian ini akan memberikan metode gaya mengajar resiprokal yang dihubungkan dengan kemampuan penguasaan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan masalah dalam penelitian yaitu :

- 1.2.1 Apakah Terdapat Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Kemampuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Siswa Sekolah Dasar ?
- 1.2.2 Seberapa Besarnya Persentase Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Kemampuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Sekolah Dasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti ingin mengetahui tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

Gina Aprilia, 2022

PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP KEMAMPUAN GERAK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- 1.3.1 Untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Kemampuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Siswa Sekolah Dasar.
- 1.3.2 Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Permainan Bola Voli Terhadap Kemampuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Siswa Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Jika tujuan peneliti ini tercapai, maka hasil atau manfaat yang di dapat dari peneliti ini diantaranya :

1.4.1 Secara teoritis

- 1) Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu serta lebih mendukung teori- teori yang telah ada, yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Sebagai sumber referensi bagi seorang guru dalam penembangan atau peningkatan gaya mengajar resiprokal terhadap kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli siswa sekolah dasar.
- 3) Setelah program pembelajaran diterapkan, diharapkan berdasarkan teori yang ada peneliti dapat mengetahui apakah perlakuan yang diterapkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran penjas benar- benar dapat berpengaruh terhadap kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli setiap siswa itu sendiri.

1.4.2 Secara praktis

- 1) Manfaat Bagi Guru

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan guru terhadap pengaruh gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran permainan bola voli terhadap kemampuan gerak dasar *passing* bawah siswa sekolah dasar.

- 2) Manfaat Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran permainan bola voli.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini menjadi suatu gambaran yang lebih dari keseluruhan skripsi penelitian yang diperuntukan dalam bentuk struktur, struktur organisasi dalam penelitian ini memuat sebagai berikut :

BAB I mengemukakan tentang pembelajaran penjas di Sekolah. Latar belakang penelitian, masalah–masalah yang dihadapi dalam pembelajaran penjas khususnya olahraga bola voli yang pada pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB II membahas tentang konsep gaya mengajar resiprokal dan bagaimana teknik dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli serta membahas mengenai penelitian relevan , kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III membahas tentang metode dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan penarikan sampel secara *random cluster sampling* menggunakan desain penelitian quasi eksperimen , instrumen , proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV berisi tentang analisis hasil data dan berisi tentang diskusi penemuan di lapangan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

BAB V berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan gaya mengajar resiprokal terhadap kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli siswa sekolah dasar.

Selain itu struktur organisasi skripsi yang terdiri dari bab I sampai bab V juga ada daftar pustaka yang merupakan sumber atau rujukan yang diambil oleh peneliti. Kemudian ada lampiran yang di dalamnya terdapat instrumen penelitian, rencana pelaksanaan pembelajaran, dokumentasi penelitian dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Gina Aprilia, 2022

*PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP KEMAMPUAN GERAK DASAR PASSING
BAWAH BOLA VOLI SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu